

Morning Briefing

Daily | September 20, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Yield US TREASURY meningkat pada hari Kamis (19/09/24), karena dimulainya siklus pemotongan suku bunga pertama oleh Federal Reserve dalam lebih dari empat tahun mendorong minat risiko investor. Pemikiran bahwa ekonomi AS bergerak dalam skenario soft-landing (= Inflasi aman terkendali sambil ekonomi dijaga tidak jatuh dalam resesi), mendukung rally tajam pada aset beresiko seperti saham.

INDIKATOR EKONOMI :

- **INITIAL JOBLESS CLAIMS** untuk pekan yang berakhir pada 14 September muncul lebih rendah dari yang diperkirakan pasar, dengan data menunjukkan jumlah warga Amerika yang mengajukan klaim pengangguran turun ke level terendah dalam 4 bulan. (Actual : 219k versus forecast & previous data around 230k).

- **US RATE CUT :** The Fed memperkirakan akan ada 2 pemotongan lagi masing-masing sebesar 25 bps tahun ini, tetapi pasar mengharapkan lebih banyak. CITI GROUP memperkirakan Federal Reserve akan memangkas suku bunga sebesar 50 bps lagi pada pertemuan November, namun beberapa pihak lain percaya bahwa The Fed kemungkinan besar akan memberikan pemotongan sebesar 25 bps jika data pasar tenaga kerja terus menunjukkan perlambatan moderat.

FIXED INCOME & CURRENCY : Hal ini berkontribusi pada aksi jual obligasi pemerintah AS yang mendorong kenaikan imbal hasil. **YIELD US TREASURY** acuan tenor 10-tahun mencapai level tertinggi dalam sekitar 2 minggu di 3.768% dan terakhir naik 3.2 basis poin menjadi 3.719%, dari 3.687% pada Rabu malam. Imbal hasil obligasi jangka pendek tertekan setelah rilis data terpisah menunjukkan penjualan rumah yang sudah ada (Existing Home Sales) di bulan Aug turun ke level terendah sejak 2023. **US TREASURY** tenor 2-tahun turun 1.5 basis poin menjadi 3.5876%, dari 3.603% pada Rabu malam. Di pasar mata uang, **US DOLLAR** melemah dalam perdagangan yang bergejolak. **DOLLAR INDEX** , yang mengukur kekuatan Dollar AS terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0.41% menjadi 100.61.

MARKET EROPA & ASIA :

- Keputusan **BANK OF ENGLAND** untuk mempertahankan suku bunga di level 5.0% tidak mengurangi semangat pasar di Eropa. **POUNDSTERLING** menguat 0.5% menjadi **USD 1.3278**.

- Pekan yang ramai dengan keputusan suku bunga berlanjut pada hari Jumat ini di mana **BANK OF JAPAN** menjadi sorotan. BOJ mungkin akan menentang tren rate cut global dan justru menyiapkan kenaikan suku bunga lanjutan secepatnya di bulan Oktober. **YEN JEPANG** melemah 0.21% terhadap dolar AS menjadi 142.57 per dolar. Namun sebelum pengumuman bank sentral Jepang, telah dirilis data **National CPI (Aug)** yang menunjukkan peningkatan Inflasi ke level 3.0% yoy dan 0.5% mom, dari 2.8% & 0.2% di bulan sebelumnya.

- Melengkapi gerakan bank sentral hari ini, **PEOPLE'S BANK OF CHINA** pagi ini juga akan segera merilis keputusan suku bunga acuan jk.pendek & panjang mereka yang diperkirakan masih akan ditahan tetap masing-masing pada 3.35% dan 3.85%.

KOMODITAS : Harga **EMAS** naik 1.15% menjadi **USD 2.588,34 / ons**. Harga **MINYAK** pun melonjak di atas 1%, didukung oleh pandangan bahwa suku bunga yang lebih rendah akan mendukung permintaan yang lebih kuat. Futures minyak mentah **BRENT** naik kembali di atas **USD 74 / barrel** untuk pertama kalinya dalam lebih dari seminggu, dan ditutup pada **USD 74.88**, naik 1.67% pada hari itu. Minyak mentah **US WTI** ditutup terapresiasi 1.47%, pada **USD 71.95 / barrel**.

Corporate News

BFIN: BFI Finance (BFIN) Tawarkan Obligasi IDR 600M, Bunga 6,6-6,9 Persen

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) mengumumkan rencananya untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2024 dengan nilai sebesar IDR 600 miliar. Penerbitan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI dengan target dana mencapai IDR 6 triliun. Obligasi tersebut terdiri dari tiga seri: Seri A dengan nilai IDR 100 miliar, bunga tetap 6,60% per tahun, dan tenor 370 hari; Seri B senilai IDR 200 miliar dengan bunga 6,80% per tahun dan tenor dua tahun; serta Seri C yang ditawarkan senilai IDR 300 miliar dengan bunga 6,90% per tahun dan tenor tiga tahun. Manajemen BFIN menyatakan bahwa dana hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan sepenuhnya untuk modal kerja dalam pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna, kecuali untuk pembiayaan berbasis syariah. Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat AA-(idn) untuk obligasi ini, menunjukkan tingkat keamanan yang cukup baik bagi investor. (Emiten

Domestic Issue

Prabowo Bakal Cari Utang Baru IDR 775,87 Triliun saat Tahun Pertama Menjabat

Presiden terpilih Prabowo Subianto akan melakukan penarikan utang baru senilai IDR 775,87 triliun pada tahun pertama pemerintahannya atau pada 2025. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN 2025 dalam Rapat Paripurna, Kamis (19/9/2024), pagi. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang turut merancang APBN 2025 menjelaskan bahwa terdapat rencana pembiayaan utang 2025 senilai IDR 775,87 triliun. Artinya, pemerintah Prabowo harus mencari utang tersebut pada tahun pertama. Sementara bila membandingkan dengan rencana pembiayaan utang tahun ini yang senilai IDR 553,1 triliun, angka tersebut melonjak hingga 40,2%. Terdapat kenaikan hingga IDR 222,8 triliun. Untuk tahun ini hingga 31 Juli 2024, Kementerian Keuangan telah melakukan pembiayaan utang senilai IDR 266,3 triliun dari outlook yang senilai IDR 553,1 triliun. Terdiri dari penerbitan SBN senilai IDR 253 triliun dan Pinjaman senilai IDR 13,3 triliun. Adapun, pembiayaan utang pada 2025 senilai IDR 775,9 triliun tersebut akan dipenuhi melalui penarikan pinjaman senilai IDR 133,31 triliun dan penerbitan surat berharga negara (SBN) senilai IDR 642,56 triliun. Untuk Pinjaman, pemerintah terpantau mengandalkankan Pinjaman Dalam Negeri yang mencapai IDR 128,13 triliun. Sementara Pinjaman Luar Negeri direncanakan senilai IDR 5,17 triliun. Sementara itu, pembiayaan utang yang berasal dari SBN akan dipenuhi melalui penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Sukuk Negara. Kebutuhan akan utang tersebut bukan hanya sekadar untuk membiayai APBN, namun pengelolaan utang juga diarahkan sebagai sarana untuk mendukung pengembangan pasar keuangan domestik. (Bisnis)

Recommendation

US10YT menjumpai Resistance pada upper channel, tepat pada titik High yield 3.778% perdagangan kemarin hari Kamis (20/09/24), sebelum berbalik turun ke posisi yield 3.709% saat ini. Suggesting telah terjadi limited downside potential pada harga yang telah diprediksi sebelumnya, malah mungkin bisa dijadikan sebagai momentum untuk BUY ON WEAKNESS bond terkait, dengan asumsi yield masih akan lanjutan trend turunnya dalam pola PARALLEL CHANNEL. Support yield sekarang : 3.668% - 3.60% ; jika kemudian ditembus maka akan mengarah ke 3.37% - 3.25%.

On the contrary, **ID10YT** tanpa ragu lanjutkan penurunan yield menembus Support 6.53% setelah Bank Indonesia melonggarkan kebijakan moneter 25bps (secara tak terduga) 2 hari yang lalu. Adapun tingkat yield saat ini 6.482% setara dengan titik terendah awal tahun 2024, dan manakala hal ini terjadi saat RSI muncul positive divergence, masih tersimpan potensi untuk technical rebound pada area Support tsb. Resistance : 6.577% - 6.607%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.22 (+0.03%)
FR0091 : 99.51 (+0.67%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)
FR0092 : **103.53 (-0.04%)**

FR0086 : 98.80 (+0.16%)
FR0087 : 100.44 (+0.55%)
FR0083 : 107.00 (+0.22%)
FR0088 : 97.57 (+0.90%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: **-3.06% to 28.67**
CDS 5yr: **-2.70% to 65.22**
CDS 10yr: **-2.34% to 112.36**

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.55%	-0.00%
USDIDR	15,238	-0.66%
KRWIDR	11.46	-0.99%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,025.19	522.09	1.26%
S&P 500	5,713.64	95.38	1.70%
FTSE 100	8,328.72	75.04	0.91%
DAX	19,002.38	290.89	1.55%
Nikkei	37,155.33	775.16	2.13%
Hang Seng	18,013.16	353.14	2.00%
Shanghai	2,736.02	18.74	0.69%
Kospi	2,580.80	5.39	0.21%
EIDO	23.32	0.56	2.46%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,586.7	27.8	1.09%
Crude Oil (\$/bbl)	71.95	1.04	1.47%
Coal (\$/ton)	139.50	0.50	0.36%
Nickel LME (\$/MT)	16,333	100.0	0.62%
Tin LME (\$/MT)	31,823	229.0	0.72%
CPO (MYR/Ton)	3,876	31.0	0.81%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	11.5	Sep	-4.0	-4.7
16 – September							
Tuesday	US	13.00	Retail Sales Advance MoM	0.1%	Aug	-0.2%	1.0%
17 – September	US	13.00	Industrial Production MoM	0.8%	Aug	0.1%	-0.6%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	14.2%	Sep 13	-	1.4%
18 – September	US	19.30	Housing Starts	1356k	Aug	1305k	1238k
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	5.00%	Sep 18	5.25%	5.50%
19 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	219k	Sep 14	230k	230k
	US	19.30	Existing Home Sales	3.86m	Aug	3.90m	3.95m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Aug	3.00%	2.80%
20 – September							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta